

# PENGANTAR LINGUISTIK FORENSIK

*J. Anhar Rabi Hamsah Tis'ah  
Maulana Teguh Perdana  
Dimas Adika  
Muh. Saleh S.*



**CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Pengantar Linguistik Forensik. Buku ini berisikan bahasan tentang Pendahuluan Linguistik Forensik, Teori Dasar Linguistik, Penerjemahan Forensik, dan Etika dan Tantangan dalam Linguistik Forensik.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Mei 2025  
Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN LINGUISTIK FORENSIK.....</b>	<b>1</b>
1.1    Linguistik Forensik.....	1
1.2    Ruang Lingkup Linguistik Forensik.....	18
1.3    Manfaat Linguistik Forensik.....	19
1.4    Pemanfaatan Aspek Linguistik dalam Linguistik Forensik	21
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB 2 TEORI DASAR LINGUISTIK .....</b>	<b>38</b>
2.1    Pengantar .....	38
2.2    Sejarah Singkat Linguistik .....	39
2.2.1    Linguistik Teoretis .....	41
2.2.2    Linguistik Terapan .....	44
2.3    Teori-Teori Utama dalam Linguistik.....	46
2.4    Cara Penelitian dalam Linguistik.....	52
2.4.1    Metode Kualitatif.....	52
2.4.2    Metode Kuantitatif .....	53
2.4.3    Pendekatan Gabungan .....	54
2.4.4    Implikasi Bagi Penelitian Linguistik.....	55
2.4.5    Implikasi untuk Penelitian Linguistik di Masa Depan.....	56

# BAB 1

## PENDAHULUAN LINGUISTIK FORENSIK

*Oleh J. Anhar Rabi Hamsah Tis'ah*

### 1.1 Linguistik Forensik

Linguistik Forensik adalah bidang linguistik terapan yang melibatkan hubungan antara bahasa, hukum, dan kejahatan. Karena itu kajian linguistik forensik lazim disebut sebagai studi bahasa teks-teks hukum. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Linguistik Forensik ini merupakan gabungan dari dua ilmu yang berbeda yaitu gabungan dari ilmu linguistik dan forensik.

Menurut Datang (2023), linguistik forensik adalah kajian linguistik atau ilmu bahasa yang berkaitan dengan hukum, pakar linguistik forensik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dan juga salah satu pendiri Komunitas Linguistik Forensik Indonesia (KLFI) ini mengatakan berbagai bidang ilmu punya cara sendiri untuk berperan membantu penegakan hukum. Forensik dalam linguistik forensik itu sama misalnya dengan kedokteran forensik atau psikologi forensik yaitu kajian dari berbagai disiplin ilmu yang tujuannya untuk membantu agar suatu kasus hukum terang-benderang. Datang (2023) juga menambahkan bahwa linguistik forensik sebagai kajian linguistik terapan. Maksudnya, linguistik terapan sebagai pendekatan interdisipliner dalam memahami masalah bahasa di dunia nyata. Caranya dengan analisis ilmu

# **BAB 4**

## **ETIKA DAN TANTANGAN DALAM LINGUISTIK FORENSIK**

*Oleh Muh. Saleh S.*

### **4.1 Pendahuluan**

Linguistik forensik memiliki peran penting dalam sistem hukum. Namun, penerapannya harus berpegang pada prinsip etika agar hasil analisis tetap objektif dan valid. Tantangan seperti variasi bahasa, penerimaan di pengadilan, serta keterbatasan teknologi perlu diatasi dengan metode yang terus dikembangkan dan diuji secara ilmiah. Oleh karena itu, para ahli linguistik forensik harus terus mengedepankan standar akademik dan profesionalisme dalam penerapannya.

Etika dalam linguistik forensik sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan keandalan disiplin dalam sistem hukum. Dengan berpegang kepada prinsip objektivitas, validitas ilmiah, kerahasiaan, transparansi, dan tanggung jawab profesional, seorang ahli linguistik forensik dapat memberikan kontribusi yang adil dan bermanfaat dalam proses hukum.

Linguistik forensik adalah cabang ilmu linguistik yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam konteks hukum. Bidang ini mencakup analisis dokumen hukum, identifikasi penulis, analisis pidato dalam persidangan, dan pemeriksaan